

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK IBU BALITA TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI DESA PENAWANGAN KECAMATAN PENAWANGAN KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2001

**AGUNG DWI SUJATMOKO -- EA2399002
(2001 - Skripsi)**

Faktor perilaku dianggap merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kegiatan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga sering menimbulkan masalah kesehatan antara lain tingginya angka kesakitan dan kematian bayi, balita dan ibu maternal. Tujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan praktik ibu balita mengenai PHBS).

Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory survei dengan pendekatan cross sectional. Populasi 247 ibu balita dengan sampel 93 ibu balita yang diambil dengan teknik sistematik random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner penyakit data analisis dengan uji hubungan Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan 93,5% responden mempunyai sikap baik dan 78,5% mempunyai praktik baik. Tingkat pengetahuan terbukti dengan sikap (0,0000002), ada hubungan antara sikap dengan praktik (0,0031576) serta ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik ibu balita tentang PHBS (0,0001384).

Disarankan ibu balita yang tingkat kemampuannya kurang supaya lebih meningkatkan pengetahuannya tentang manfaat jamban keluarga, manfaat pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan manfaat menjadi anggota dana sehat. Begitu juga dalam praktik hal yang harus ditingkatkan adalah kebiasaan suami untuk meninggalkan kebiasaan merokok, tidak menggunakan sungai untuk mandi, dan cuci serta untuk buang air besar (BAB).

Kata Kunci: PENGETAHUAN SIKAP, PRAKTIK HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)